

Survei Lingkungan Biotik, Abiotik, dan Fauna Tikus di Daerah Kasus leptospirosis di Desa Rejoagung, Trangkil, Pati

Miftahul Jannah -- E2A007080
(2011 - Skripsi)

Leptospirosis adalah suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri *Leptospira* yang bisa menyerang manusia maupun hewan. Tikus adalah reservoir utama dan penular *Leptospira* paling berbahaya. Selain *trap success* kejadian leptospirosis juga dipengaruhi oleh lingkungan biotik maupun abiotik lainnya. Kejadian leptospirosis di Pati terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2011, terjadi peningkatan kasus sebesar 57,1%. Desa Rejoagung adalah desa yang baru pertama kali terdapat kasus leptospirosis. Tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan kondisi lingkungan biotik, abiotik, dan fauna tikus di daerah kasus leptospirosis di desa rejoagung. jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survei menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasinya adalah seluruh tikus di RT 1 dan RT 5, RW 1, sedangkan sampelnya adalah seluruh tikus yang tertangkap dengan teknik *accidental sampling*. hasil penelitian diketahui bahwa jenis tikus yang tertangkap yaitu tikus wiwok kecil (*Bandicota bengalensis*), tikus got/riul (*Rattus norvegicus*), tikus rumah (*R. tanezumi*), mencit (*Mus musculus*), dan cecurut (*Suncus murinus*). *Trap success* sebesar 9,5%. hasil observasi lingkungan biotik meliputi keragaman vegetasi ≥ 3 jenis: 18,2%; dan keberadaan reservoir lain: 30,2%. sedangkan hasil survei lingkungan abiotik meliputi intensitas cahaya yang rendah (<50 lux): 90,9%; pH air ≤ 7 : 97,7%; kelembaban udara 76-90%: 100%; indeks curah hujan >250 mm/bulan: 50%; dan tidak memiliki riwayat banjir (100%). kondisi lingkungan biotik dan abiotik mendukung kejadian leptospirosis sehingga diperlukan peningkatan upaya pencegahan. Diharapkan petugas kesehatan meningkatkan penyuluhan tentang bahaya dan pencegahan leptospirosis dan mengkoordinasi upaya penangkapan tikus.

Kata Kunci: leptospirosis, lingkungan biotik, abiotik, fauna tikus